

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penguasaan tata bahasa pada kelas eksperimen setelah diterapkannya pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) mengalami kenaikan yang signifikan, yang artinya terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan tata bahasa Jepang pada kelas eksperimen setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran SAVI. Oleh karena itu, penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terbukti mampu meningkatkan penguasaan tata bahasa Jepang.
2. Penguasaan tata bahasa pada kelas kontrol dengan teknik konvensional juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan penerapan metode konvensional juga mampu meningkatkan penguasaan tata bahasa Jepang.
3. Hasil akhir menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. Namun, kondisi awal kemampuan kelas eksperimen berada dibawah kelas control dengan nilai rata-rata sebelumnya, lalu setelah *posttest* terlihat kenaikan nilai eksperimen dengan *gain* 43.38824 dan kelas control mengalami kenaikan sebesar 23.20435. Berdasarkan itu disimpulkan bahwa Penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama tata bahasa memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada teknik konvensional.
4. Berkaitan dengan penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam pelajaran bahasa Jepang khususnya untuk penguasaan tata bahasa, sebagian besar responden memberikan kesan

positif. Hal ini dikarenakan mereka merasa suasana belajar menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Responden juga mengaku lebih aktif dan fokus dalam mengikuti proses belajar, sehingga memudahkan mereka menghafal dan memahami tata bahasa yang dipelajari.

## **B. Saran**

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh SAVI terhadap empat keterampilan bahasa lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Kelemahan penelitian ini adalah kurang maksimalnya menggunakan teknik visual karena kurangnya fasilitas di sekolah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, bahan-bahan untuk mendukung gaya belajar visual harus disiapkan sebelum treatment dilakukan.